

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul "Analisis Sistem Pemasaran Kelapa Cungkil" (Study Kasus : Desa Hiliduha Kecamatan Teluk Dalam Nias Sumatera Utara), merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Zulkarnain Lubis, MS, selaku ketua pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Ir. Rahmanta Ginting, M.Si, selaku anggota pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Ayahanda (almarhum), dan Ibunda tercinta yang telah berusaha payah membesarkan dan mendidik penulis menjadi orang berguna bagi keluarga.

4. Bapak Kepala Desa Hiliduha yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian di daerah yang Bapak pimpin.
5. Para masyarakat Desa Hiliduha yang memberi waktu luang untuk memberikan keterangan-keterangan kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman serta pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak.

Medan, Juni 2000

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Permasalahan	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.2. Kerangka Pemikiran	11
2.2.1. Sistem Pemasaran Kelapa Cungkil (Tataniaga Kelapa Cungkil)	11
2.2.2. Efisiensi dan Biaya Pemasaran	13
2.2.3. Marjin Tataniaga	16
2.2.4. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Penentuan Lokasi dan Ruang Lingkup.....	18
3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	19
3.4. Metode Analisis	20
3.5. Defenisi dan Batasan Operasional	21
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	23
4.1. Geografis dan Tataguna Tanah	23
4.2. Keadaan Penduduk	24
4.3. Perekonomian Desa	25
4.4. Sarana dan Prasarana Sosial-Ekonomi Desa	26
4.5. Karakteristik Responden	28

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1.	Sistem Pemasaran Kelapa Cungkil (Tataniaga Kelapa cungkil)	32
5.2.	Biaya Tataniaga Kelapa Cungkil	36
5.3.	Marjin Tataniaga	42
5.4.	Efisiensi Pemasaran	57
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1.	Kesimpulan	66
6.2.	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah produksi tanaman kelapa di daerah Nias tahun 1992 s/d 1998	4
2.	Jumlah populasi dan sampel di daerah penelitian	19
3.	Distribusi penggunaan lahan di Desa Hiliduha tahun 2000	24
4.	Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur di Desa Hiliduha tahun 2000	25
5.	Distribusi penduduk berdasarkan sumber mata pencaharian di Desa Hiliduha	26
6.	Sarana dan Prasarana perekonomian dan sosial di Desa Hiliduha tahun 2000	27
7.	Karakteristik responden	29
8.	Pemasaran kelapa cangkil oleh petani sampel di Desa Hiliduha	34
9.	Rincian biaya tataniaga kelapa cangkil pada pedagang pengumpul kecil dari tahun (1996-1999)	36
10.	Rincian biaya tataniaga kelapa cangkil pada pedagang pengumpul kecil dari tahun (1996-1999)	37
11.	Rincian biaya tataniaga kelapa cangkil pada pedagang pengumpul besar tahun 1996-1999	38
12.	Rincian biaya tataniaga kelapa cangkil menjadi kelapa cangkil kering tahun (1996-1999)	39
13.	Keuntungan pedagang perantara, margin tataniaga dan persentase uang yang diterima petani dari harga pabrik di daerah penelitian dalam bentuk kelapa cangkil tahun 1996-1999	51
14.	Keuntungan pedagang perantara, margin tataniaga dan persentase uang yang diterima petani kelapa cangkil tahun 1996-1999	53
15.	Sistem tataniaga I s/d II tahun 1996-1999	64
16.	Sistem tataniaga I s/d IV tahun 1996-1999	64